

**Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap
Peran Televisi Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi
Politik Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik yang
Ditayangkan Oleh Metro TV dan TV One)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Di
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Tivani Thamrin
NIM 2010/18600**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA Dan KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap Peran
Televisi Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi Politik
Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik yang Ditayangkan
Oleh Metro TV dan TV One).

Nama : TIVANI THAMRIN

TM/NIM : 2010/ 18600

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

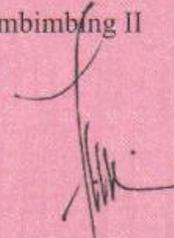
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP.19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Dr. Fatmarizá, M.Hum
NIP.19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

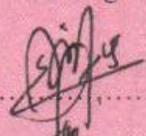
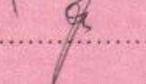
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis 08 Januari 2015 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap Peran Televisi Sebagai
Salah Satu Media Sosialisasi Politik Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik
yang Ditayangkan Oleh Metro TV dan TV One)**

Nama : TIVANI THAMRIN
NIM : 2010/ 18600
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

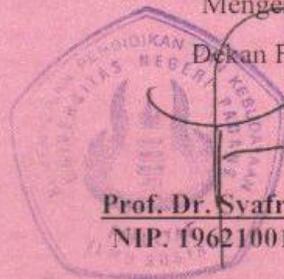
Padang, 08 Januari 2015

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Al Rafni, M.Si.	
Sekretaris : Dr. Fatmariza, M.Hum.	
Anggota : Dra. Aina, M.Pd.	
Anggota : Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota : Junaidi Indrawadi, S. Pd., M.Pd	

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TIVANI THAMRIN
Nim/Tahun Masuk : 18600/ 2010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap Peran Televisi Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi Politik Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik yang Ditayangkan Oleh Metro TV dan TV One)” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 Januari 2015

Saya yang Menyatakan



TIVANI THAMRIN
NIM. 18600/ 2010

ABSTRAK

Tivani Thamrin 18600/2010: Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap Peran Televisi Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi Politik Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik yang Ditayangkan Oleh Metro TV Dan TV One)

Tayangan berita politik yang disiarkan oleh televisi belum profesional karena dipengaruhi oleh kepentingan pemilik modal. Seharusnya televisi sebagai media sosialisasi politik bagi masyarakat mampu untuk memberikan informasi yang lebih akurat berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Kenyataan seperti inilah yang membuat masyarakat Kota Payakumbuh kurang tertarik dengan berita politik dan tidak peduli dengan masalah perpolitikan di Indonesia. Karena itu tujuan penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana tanggapan masyarakat Kota Payakumbuh terhadap peran televisi sebagai media sosialisasi politik masyarakat (Kajian terhadap berita politik yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan *Teknik Purposive Sampling*. Jenis datanya yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa acara Apa Kabar Indonesia Malam dan Metro Hari Ini merupakan media sosialisasi yang cukup baik bagi masyarakat, dilihat dari perannya sebagai media informasi, media pendidik (edukasi), media pembentuk opini publik serta media pencegah konflik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat terhadap peran televisi sebagai media sosialisasi politik diantaranya tingkat pendidikan, tingkat konsumsi media massa, ketertarikan dengan berita-berita politik, substansi/materi acara, format acara dan presenter yang membawakan acaranya. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kedua acara ini sebagai media sosialisasi yang cukup baik, maka peran televisi sebagai sosialisasi politik bagi masyarakat telah tercapai dengan cukup baik. Sehingga masih diperlukan perbaikan-perbaikan agar tujuan sosialisasi dapat berhasil secara maksimal.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap Peran Televisi Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi Politik Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik yang Ditayangkan Oleh Metro TV dan TV One)”**. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada arwah junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada saat penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Thamrin (alm) dan Ibunda Erni yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH.M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak (alm) Drs. Muhardi Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dibantu oleh Ketua Prodi Dr. Fatmariza, M.Hum yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Aina, M.Pd dan Bapak Drs. Nurman S, M.Si dan Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Henni Muchtar, SH.M. Hum selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Masyarakat di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan PPKn 2010 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin ya robbal alamin.

Padang, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah.....	9
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Media Sebagai Sarana Sosialisasi Politik.....	12
a. Pengertian Media Sebagai Sarana Sosialisasi Politik.....	12
b. Peranan Media.....	13
c. Peran Penting Media Sebagai Sosialisasi Politik	18
2. Sosialisasi Politik	22
a. Pengertian Sosialisasi Politik	22
b. Urgensi Sosialisasi Politik Bagi Masyarakat	23

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Televisi Sebagai Media Sosialisasi Politik Masyarakat	24
B. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data.....	33
3. Teknik Pengumpul Data	33
4. Alat Pengumpul Data.....	35
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.	
1. Gambar Umum/Profil Payakumbuh Timur.....	38
a. Sejarah Payakumbuh Timur	38
b. Penduduk	39
c. Media Massa.....	41
1. Profil Metro TV.....	41
2. Profil TV One.....	43
B. Temuan Khusus Penelitian	
1. Tanggapan masyarakat Kota Payakumbuh terhadap tayangan berita politik sebagai salah satu media sosialisasi politik masyarakat (Kajian terhadap berita politik yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One).....	45
a. Tayangan Apa Kabar Indonesia Malam.....	48
1) Sebagai Media Informasi	48
2) Sebagai Media Pendidikan/edukasi.....	54

3) Sebagai Media Pembentuk Opini Publik	56
4) Sebagai Media Pencegah Konflik	61
b. Tayangan Metro Hari Ini	64
1) Sebagai Media Informasi	64
2) Sebagai Media Pendidikan/edukasi	65
3) Sebagai Media Pembentuk Opini Publik	68
4) Sebagai Media Pencegah Konflik	70
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Televisi Sebagai Media Sosialisasi Politik Masyarakat	73
a. Tingkat Pendidikan	73
b. Tingkat Konsumsi Media Massa	74
c. Ketertarikan dengan Berita-berita Politik.....	75
d. Substansi /Materi Acara	76
e. Format Acara	77
f. Presenter	79
C. Pembahasan	
1. Tanggapan masyarakat Kota Payakumbuh terhadap tayangan berita politik sebagai salah satu media sosialisasi politik masyarakat (Kajian terhadap berita politik yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One).....	80
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Televisi Sebagai Media Sosialisasi Politik Masyarakat	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data anak umur 7-15 tahun yang tidak sekolah di Kota Payakumbuh	9
Tabel 2. Informan Penelitian	32
Tabel 3. Kategori Penelitian	36
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kecamatan Kota Payakumbuh	40
Tabel 5. Kualitas Angka Kerja Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Payakumbuh Timur Tahun 2012	40
Tabel 6. Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Timur Terhadap Tayangan Metro Hari Ini dan Apa Kabar Indonesia Malam Sebagai Media Sosialisasi Masyarakat.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Proses Terjadinya Tanggapan	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Di Indonesia tahun 2014 ini dikenal sebagai “Tahun Politik” karena tahun ini bertepatan dengan pesta demokrasi. Setiap kandidat pemilu akan berlomba-lomba untuk melakukan kampanye baik itu secara langsung turun ke masyarakat maupun melalui perantara media massa, hal ini dikenal dengan sebutan komunikasi politik.

Menurut R. M Perloff dalam Seta Basri (2011: 105) mengatakan “Komunikasi politik sebagai proses dimana pemimpin, media, dan warga negara suatu bangsa bertukar dan menyerap makna pesan yang berhubungan dengan kebijakan publik”. Jadi komunikasi politik yaitu suatu kegiatan penyampaian pesan dari “Yang Memerintah” kepada “Yang Diperintah”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan pihak yang berperan penting dalam menyampaikan sebuah kebijakan publik. Secara sederhana ia mampu menjadi jembatan penghubung antara pemerintah dengan rakyat. Selain itu juga dapat memperpendek jarak antara masyarakat yang tinggal di pelosok daerah dengan pusat pemerintahan. Melalui media, mereka dapat mengetahui perkembangan negaranya baik itu dari bidang pemerintahan, kebijakan yang akan maupun yang sedang dijalankan, bidang perekonomian, bidang perpolitikan. Mereka dapat mengetahuinya tanpa harus datang langsung ke kantor pusat pemerintahan.

Keluarga, teman sepermainan (Kelompok Sebaya), sekolah, media massa dan agen-agen lain merupakan media/agen sosialisasi politik yang menanamkan nilai-nilai politik bagi masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 746), “Sosialisasi merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat”.

Menurut Soejono Soekanto dalam Deni Setria Anggraini (2012: 1),

“Secara luas sosialisasi diartikan sebagai suatu proses dimana warga masyarakat dididik mengenal, memahami dan menghayati norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan secara khusus sosialisasi mencakup suatu proses dimana warga masyarakat mempelajari kebudayaannya, belajar mengendalikan diri serta mempelajari peran-peran dalam masyarakat”.

Jadi yang dikatakan sebagai sosialisasi adalah suatu proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai masyarakat tempat ia menjadi anggota, sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya. Melalui proses ini, seseorang akan mengetahui dan dapat menjalankan hak-hak serta kewajibannya berdasarkan peranan-peranan yang dimilikinya.

Sedangkan sosialisasi politik menurut Ramlan Surbakti (1992: 117) merupakan “Proses pembentuk sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat. Melalui sosialisasi politik inilah para anggota masyarakat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat”. Jadi yang dikatakan sosialisasi politik adalah suatu proses mendidik masyarakat, memahami dan menghayati nilai-nilai dan norma-norma

agar membentuk sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat.

Media massa merupakan salah satu agen sosialisasi politik bagi masyarakat yang terdiri atas 2 yakni media elektronik dan media cetak. Pada zaman sekarang masyarakat lebih cenderung menggunakan media elektronik dibandingkan media cetak, walaupun media cetak masih digunakan juga oleh sebagian masyarakat. Media elektronik seperti radio, televisi dan internet, masyarakat lebih banyak menggunakan televisi dibandingkan dengan media lainnya dikarenakan televisi menurut Nuraini (2010: 199) merupakan “Media audio-visual, dimana pesan yang disampaikan melalui unsur reproduksi yang bersifat verbal, gambar, warna, suara, dan gerakan”. Sehingga informasi yang diperoleh dari siaran televisi dapat mengendap dalam daya ingatan manusia lebih lama dibandingkan melalui membaca atau hanya dengan mendengarkan saja.

Sedangkan penggunaan antara televisi dengan internet, televisi banyak dikonsumsi oleh masyarakat tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, pendidikan maupun status sosial. Dari segi penggunaannya, televisi lebih mudah digunakan daripada internet.

Televisi sebagai media paling banyak dikonsumsi masyarakat, maka televisi mempunyai pengaruh besar dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Sehingga kita tidak heran kalau media ini banyak dilirik oleh pihak-pihak tertentu untuk meningkatkan pencitraan produknya. Kita lihat saja

pada saat menjelang Pilpres banyak dari capres dan cawapres menggunakan televisi sebagai lapangan untuk meningkatkan citranya di kalangan masyarakat.

Penggunaan media televisi untuk pencitraan politik bukanlah sesuatu yang baru. Berdasarkan penelitian seorang pakar komunikasi Shirley Biagi dalam bukunya "*Media Impact*" yang diterbitkan pada tahun 2010, menceritakan tentang kemenangan Presiden John F. Kennedy melawan Richard Nixon tahun 1960 di Amerika Serikat. Selalu mengaitkan tentang penampilan Kennedy pada saat debat kampanye melalui televisi, telah membuat jutaan rakyat AS berbondong-bondong datang ke tempat pemungutan suara untuk memberikan pilihan mereka pada Kennedy.
http://marcomm.binus.ac.id/lecturers-journals/_peliputan-media-televisi-dalam-pencitraan-partai-politik-menjelang-pemilihan-umum-2014/.

Media massa di Kota Payakumbuh sangatlah minim, kita lihat saja jumlah media lokal antara lain: 1 tabloid "Sinamar", surat kabar "Metro Payakumbuh", beberapa radio yang banyak menyiarkan acara musik, dan stasiun tv lokal "Pass TV". Media ini tidak dapat mencukupi kebutuhan masyarakat yang berjumlah ±59.371 orang yang berusia 17 tahun keatas di Kota Payakumbuh yang sangat membutuhkan informasi. Terlebih lagi masyarakat lebih tertarik dengan tv swasta nasional seperti Indosiar, RCTI, SCTV, TV One, Metro TV, ANTV, MNC TV, Trans TV, Trans 7 dibandingkan tv local. Setiap stasiun televisi telah memiliki citra dan posisi berbeda di mata masyarakat seperti Metro TV dan TV One dengan citra televisi berita.

Ada hal yang menarik dibalik siaran berita dalam ajang Pilpres 2014, dimana ada dukungan dari pemilik stasiun televisi terhadap Capres dan Cawapres. Kita lihat pada stasiun Metro TV yang menayangkan semua tentang capres Jokowi dan JK, berbeda dengan TV One yang menyiarkan tentang Prabowo-Hatta. Sementara itu RCTI yang dimiliki oleh Hary Tanosoedibjo berkoalisi dengan Hanura sekarang berpindah ke kubu Prabowo. Ketiga stasiun televisi ini memberikan ruang yang sangat luas bagi calon yang mereka dukung. Jokowi-JK akan sering kita lihat di Metro TV begitu juga dengan Prabowo-Hatta wajah mereka akan sering muncul di TV One. Akibat dari jumlah kemunculannya akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat kepada mereka.

Masyarakat setiap hari menonton televisi, namun saat ini tingkat ketertarikan akan berita politik sangatlah minim. Mereka tidak memperhatikan peran media sebagai agen sosialisasi politik, namun lebih tertarik dengan fungsi media sebagai hiburan seperti menonton sinetron, gosip, acara musik, acara reality show dan acara hiburan lainnya.

Berdasarkan pengamatan dan realita di daerah Kecamatan Payakumbuh Timur, dari data yang peneliti temukan di lapangan ditemukan adanya kecenderungan masyarakat yang kurang berminat untuk menonton berita politik, adanya sikap yang tidak peduli dengan masalah politik yang sedang terjadi di negaranya. Namun masih ada sebagian masyarakat yang suka menonton berita politik melalui televisi daripada melalui internet, koran maupun radio.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan ibu yang berinisial E, yaitu salah satu pegawai negeri sipil pada tanggal 27 April 2014 menyatakan beliau suka menonton berita politik namun dikarenakan lelah setelah bekerja seharian beliau lebih tertarik dengan acara hiburan agar dapat mengobati rasa lelah tadi. Hampir sama dengan pendapat ibu E, ibu yang berinisial G sebagai ibu rumah tangga menyatakan kalau beliau tidak suka menonton berita politik dikarenakan telah bosan dengan tayangan yang menampilkan perilaku para politikus. Perilaku politikus yang sedang heboh disiarkan yaitu perilaku korupsi dan ada juga perilaku anggota dewan yang tertidur atau menonton video pada saat rapat berlangsung.

Berbagai fenomena yang terjadi di Kota Payakumbuh Timur ini membuktikan bahwa tingkat ketertarikan masyarakat akan berita politik sangatlah minim. Berdasarkan fenomena tersebut maka banyak program televisi yang lebih kreatif dalam menayangkan berita politik yang mampu menarik minat masyarakat. Kita lihat saja dengan adanya berita politik yang dibawakan dengan sentuhan humor, perdebatan yang hangat terjadi antara satu partai politik dengan partai lain, misalnya seperti acara debat capres dan cawapres yang belum lama ini berlangsung. Semua ini bertujuan untuk menarik minat konsumen terhadap berita politik.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan bapak yang berinisial I salah satu tokoh masyarakat yang sering duduk di “Lapau” mengatakan bahwa beliau suka menonton berita politik dikarenakan dengan menonton kita dapat mengetahui bagaimana keadaan negara kita saat ini. Ditambah lagi dengan

akan diadakannya pesta demokrasi, kita dapat mengetahui siapa saja yang menjadi calon, bagaimana kepribadian mereka walaupun kita tidak bergaul atau mengenal mereka. Kemudian partai politik apa yang mampu menampung aspirasi masyarakat, semuanya dapat diperoleh melalui televisi.

Pada penelitian ini yang akan diteliti yakni program “Metro Hari Ini” dari stasiun Metro TV dan pada stasiun TV One dipilih “Apa Kabar Indonesia Malam”. Pemilihan ini berdasarkan pada jam tayang yang tidak terlalu malam/pagi dan tidak pada jam kerja. Dimana program “Metro Hari ini” tayang setiap hari pukul 17.00 WIB, dan “Apa Kabar Indonesia Malam” setiap hari kecuali hari selasa pada pukul 19.30 WIB. Selain berdasarkan pada jadwal tayangan, pemilihan program juga berdasarkan dari hasil wawancara dari beberapa masyarakat yang memilih program berita ini.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Tanggapan Masyarakat Kota Payakumbuh Terhadap Peran Televisi Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi Politik Masyarakat (Kajian Terhadap Berita Politik yang Ditayangkan Oleh Metro TV dan TV One).**

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.

1. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka, permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan berita politik sebagai salah satu media sosialisasi politik di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

- a. Fenomena yang terjadi di masyarakat antara lain daya ketertarikan masyarakat terhadap acara berita politik sangatlah minim dibandingkan acara hiburan. Ditambah lagi dengan kapasitas berita politik sangatlah sedikit dibandingkan dengan kapasitas acara hiburan. Sehingga masyarakat kurang mengkonsumsi berita-berita politik.
- b. Adanya sikap tidak peduli masyarakat terhadap peristiwa politik yang terjadi di Indonesia.
- c. Banyaknya tayangan yang menampilkan tingkah laku para politikus yang menyimpang dibandingkan tingkah laku atau kegiatan politikus yang berprestasi. Sehingga masyarakat mengenal bahwa politikus tidak baik dan berakibat masyarakat bosan dengan masalah politik yang terjadi.

2. Pembatasan Masalah.

Berita politik yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah berita politik menjelang pemilu yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One. Pemilihan ini didasarkan pada jumlah berita politik yang banyak mereka tayangkan dibandingkan dari stasiun televisi lain. Adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka peneliti membatasi dengan memilih salah satu program acara pada masing-masing stasiun televisi yaitu Metro Hari Ini dari stasiun Metro TV dan Apa Kabar Indonesia Malam dari TV One.

Kota Payakumbuh merupakan wilayah yang cukup luas, menurut bagian Pemerintahan Serdako, Payakumbuh yang terdiri dari Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, Payakumbuh Utara, Payakumbuh Selatan dan

Lamposi Tigo Nagori (Latina). Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota yang sangat memperhatikan pendidikan penduduknya. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1 tentang jumlah anak yang berumur 7-15 tahun yang tidak bersekolah jumlahnya sedikit.

Tabel 1.
Data Anak Umur 7-15 Tahun yang Tidak Sekolah Di
Kota Payakumbuh

Kecamatan	Jumlah	Presentase (%)
Barat	9.13	3,10
Timur	8.99	3,08
Selatan	9.25	3,12
Talina	9.53	3,20

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan di Kecamatan Payakumbuh Timur lebih tinggi dari tingkat pendidikan di Kecamatan Payakumbuh Barat, Utara dan Latina. Maka peneliti memfokuskan tempat penelitian pada wilayah Kota Payakumbuh Timur.

3. Perumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang perlu diteliti agar mencapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tanggapan masyarakat Kota Payakumbuh terhadap peran televisi sebagai salah satu media sosialisasi politik masyarakat (Kajian terhadap berita politik yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One)?

- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat terhadap peran televisi sebagai media sosialisasi politik masyarakat?

C. Fokus Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Tanggapan masyarakat Kota Payakumbuh terhadap peran televisi sebagai salah satu media sosialisasi politik masyarakat (Kajian terhadap berita politik yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat terhadap peran televisi sebagai media sosialisasi politik masyarakat.

D. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Kota Payakumbuh terhadap peran televisi sebagai salah satu media sosialisasi politik masyarakat (Kajian terhadap berita politik yang ditayangkan oleh Metro TV dan TV One).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat terhadap peran televisi sebagai media sosialisasi politik masyarakat.

E. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis.
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk gagasan yang baru terhadap perkembangan Ilmu Pendidikan khususnya dibidang Sistem Politik Indonesia, Demokrasi Indonesia dan Pendidikan Politik.

- b. Sebagai sumber dan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang agen sosialisasi politik bagi masyarakat dikemudian hari.
 - c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Secara praktis.
- a. Diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi pejabat pemerintahan dalam menggunakan media massa sebagai penyampai kebijakan bagi masyarakat, maupun bagi calon pejabat dalam menggunakan media sebagai sarana kampanye.
 - b. Diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi media massa terutama televisi agar dapat memberikan kontribusi bahwa kinerjanya tetap diawasi oleh masyarakat dan pemerintah sehingga harus lebih bersikap terbuka dengan kritik yang membangun dari masyarakat, bersikap netral dan profesional dalam memberikan kebenaran dalam penyajian informasi, agar terwujudnya peran media massa sebagai agen sosialisasi politik.
 - c. Diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi pemerintah untuk bersikap tegas kepada media massa agar mampu mempertahankan kenetralan dalam memberikan informasi.